

# Pengaruh Metode *Picture and Picture* dengan Ketahanan Duduk Siswa Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh:

Sekar Alphiani Cahyaningrum

Ghozali Rusyid Affandi

Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024



# Pendahuluan

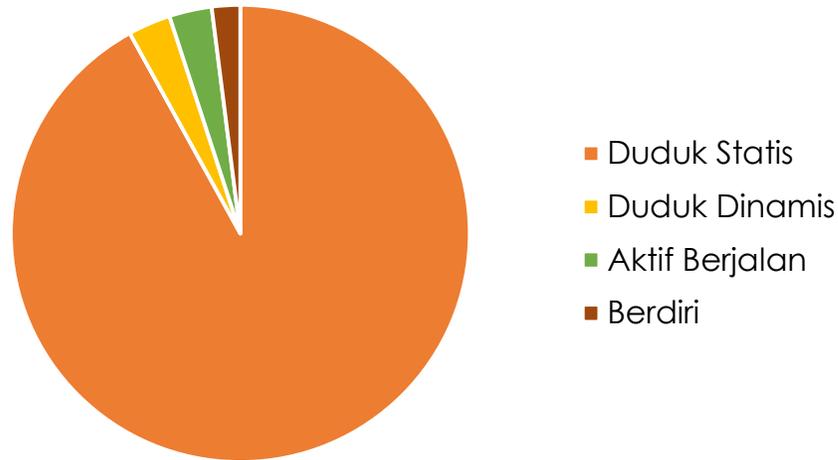
## Tuntutan Anak PAUD:



- Diajarkan duduk diam
- Tidak lagi berlarian di dalam kelas
- Tidak ribut
- Tidak mengganggu teman
- Mentaati peraturan yang berlaku
- Mendengar guru menjelaskan
- Menyelesaikan tugas yang diberikan

# Pendahuluan

## Sekolah Tradisional Di Barat



Menurut penelitian terdahulu, anak-anak usia sekolah dalam budaya barat, mungkin menghabiskan sekitar 30% dari waktu mereka dalam kegiatan kelas (menulis, membaca, mendengarkan, dan melihat guru). Cardon, dkk menemukan bahwa di sekolah tradisional, siswa menghabiskan sekitar 92% dari waktu kerja mereka untuk duduk statis, 3% duduk dinamis, 3% aktif berjalan, dan 2% dalam posisi berdiri.

Di Indonesia sendiri, siswa memiliki tuntutan untuk mampu berperilaku positif ketika pembelajaran seperti, duduk hening di kursi, tidak berkeliling di dalam kelas serta mampu fokus dalam mendengarkan penjelasan guru di depan. Untuk itu, agar ketika kegiatan belajar-mengajar di kelas berlangsung tenang dan damai, guru atau tenaga pendidik harus mampu mengkondisikan kelas berjalan dengan lancar.

# Pendahuluan

## Rentang Konsentrasi Pada Anak

*Brain Balance Center (BBC)* berdasarkan usia dikalikan 3 menit.

- Usia 3 Tahun: 9 Menit
- Usia 4 Tahun: 12 Menit
- Usia 5 Tahun: 15 Menit
- Usia 6 Tahun: 18 Menit



Tarmansyah bergantung pada jenjang kelas.

- Anak TK: 25-30 Menit
- Anak SD 1-3: 30-35 Menit
- Anak SD 4-6: 40-45 Menit

# Pendahuluan

## Penelitian Pendahuluan

- Anak tidak bisa duduk di kursi lebih dari 1 menit
- Paling lama duduk di kursi hanya 7-10 menit
- Anak bolak-balik berdiri dari kursi sebanyak 7-8 kali selama 30 menit pembelajaran
- Kepala selalu bergeleng-geleng
- Tidak mendengarkan penjelasan guru
- Asyik bermain sendiri
- Tidak menyelesaikan tugas yang diberikan
- Terdistrak dengan lingkungan di sekitar
- Tidak memahami instruksi jika lebih dari 3 kata



# Pendahuluan

- Metode *picture and picture* merupakan media pembelajaran yang menggunakan gambar-gambar sebagai bentuk penyampaian pembelajaran.
- Gambar-gambar tersebut kemudian dipasangkan ataupun diurutkan menjadi urutan yang sesuai.
- Metode ini dapat mengajarkan pelajar dalam berpikir terusun serta terstruktur.
- Penggunaan media ini seharusnya disesuaikan dengan kematangan siswa.
- Gambar yang disajikan kepada siswa harus yang digemari dan menarik perhatian, seperti gambar yang berwarna, menggambarkan situasi yang nyata, dan jarak maupun ukuran besar kecil gambar harus jelas.
- Cara ini dianggap efektif dalam meningkatkan konsentrasi karena memberikan media yang menarik bagi siswa yang menyukai pembelajaran dalam bentuk visual.



# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah metode *picture and picture* berpengaruh terhadap ketahanan duduk siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)?

# Metode

Metode Penelitian:  
Kuantitatif Kuasi  
Eksperimen Subjek  
Tunggal  
(*Single Subject Research*)

Bentuk Eksperimen:  
Metode A-B-A

Teknik Pemilihan  
Subjek:  
*Purposive Sampling*  
Dengan kondisi  
siswa yang durasi  
duduknya masih di  
bawah 12-15 menit

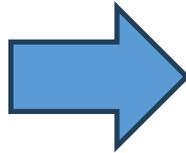
Cara Menghimpun  
Data:  
Observasi dan Checklist

Analisa Data:  
Visual Grafik

- Analisa Dalam Kondisi
- Analisa Antar Kondisi

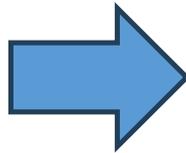
# Hasil

BASELINE A1



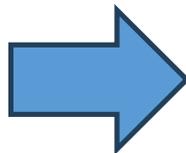
| No | Hari Observasi          | Durasi Ketahanan Duduk Anak (Menit) |
|----|-------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Senin, 30 Oktober 2023  | 9                                   |
| 2  | Selasa, 31 Oktober 2023 | 5                                   |
| 3  | Rabu, 1 November 2023   | 10                                  |
| 4  | Kamis, 2 November 2023  | 10                                  |
| 5  | Senin, 6 November 2023  | 7                                   |

TREATMENT



| No | Hari Observasi           | Durasi Ketahanan Duduk Anak (Menit) |
|----|--------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Senin, 27 November 2023  | 8                                   |
| 2  | Selasa, 28 November 2023 | 10                                  |
| 3  | Rabu, 29 November 2023   | 20                                  |
| 4  | Kamis, 30 November 2023  | 5                                   |
| 5  | Jumat, 1 Desember 2023   | 15                                  |
| 6  | Senin, 4 Desember 2023   | 10                                  |
| 7  | Rabu, 6 Desember 2023    | 7                                   |
| 8  | Kamis, 7 Desember 2023   | 25                                  |

BASELINE A2



| No | Hari Observasi          | Durasi Ketahanan Duduk Anak (Menit) |
|----|-------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Jumat, 8 Desember 2023  | 25                                  |
| 2  | Senin, 11 Desember 2023 | 12                                  |
| 3  | Rabu, 13 Desember 2023  | 10                                  |
| 4  | Jumat, 15 Desember 2023 | 22                                  |
| 5  | Senin, 18 Desember 2023 | 20                                  |

# Hasil

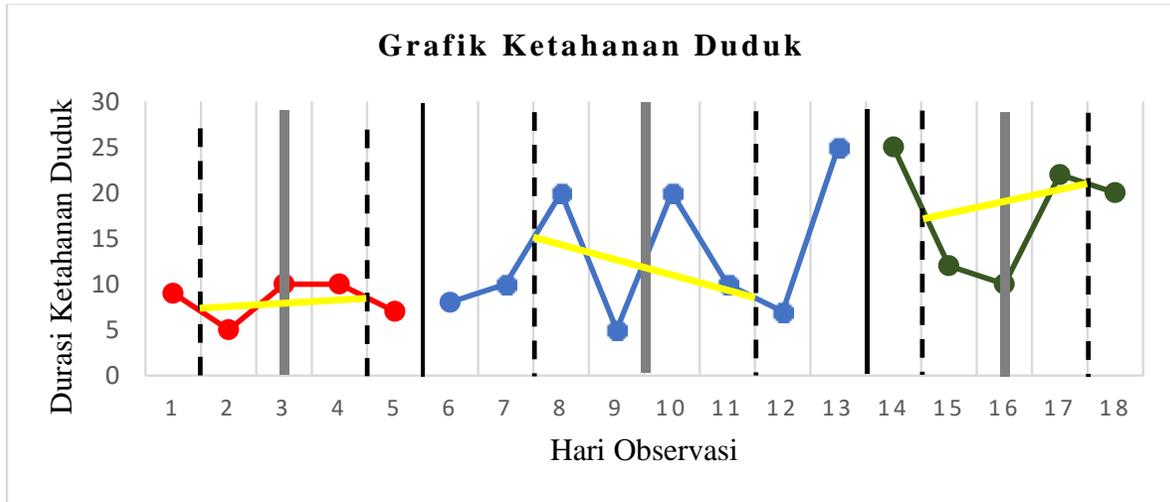


Diagram 1. Ketahanan Duduk Siswa Berdasarkan Estimasi Kecenderungan Arah

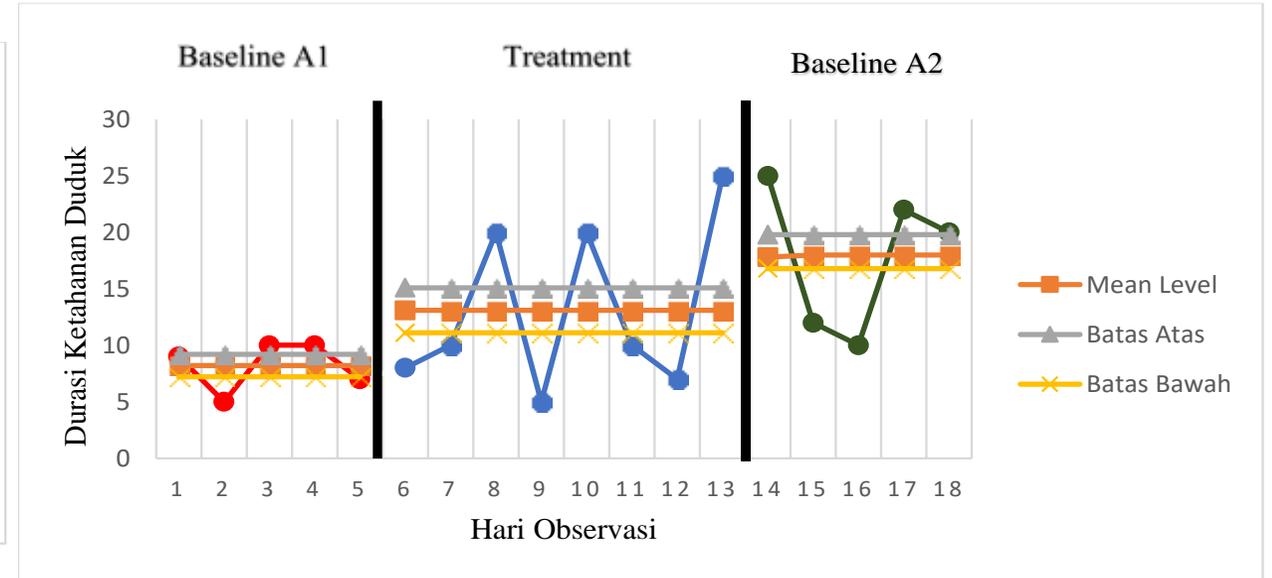
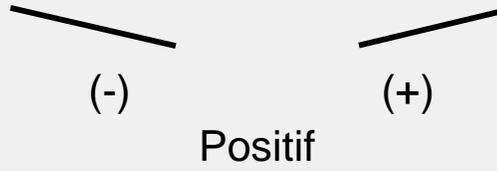


Diagram 1. Kecenderungan Stabilitas Lamanya Waktu Ketahanan Duduk Siswa

# Hasil

| Kondisi                           | Baseline A1   | Treatment  | Baseline A2  |
|-----------------------------------|---|--|--|
| Panjang Kondisi                   | 5   | 8  | 5  |
| Estimasi<br>Kecenderungan Arah    | <br>(+) | <br>(-) | <br>(+) |
| Kecenderungan<br>Stabilitas       | 20%<br>Tidak Stabil   | 0%<br>Tidak Stabil   | 0%<br>Tidak Stabil   |
| Jejak Data                        | <br>(+) | <br>(-) | <br>(+) |
| Level Stabil dan<br>Rentang       | Variabel<br>7 – 9   | Variabel<br>25 – 8   | Variabel<br>20 – 25  |
| Perubahan Level<br>(Level Change) | 9 – 7<br>(-2)   | 8 – 10<br>(+17)  | 25 – 20<br>(-5)  |

# Hasil

| Kondisi                                  | A1/Treatment   | Treatment/A2   |
|--|--|--|
| Jumlah Variabel                          | 1  | 1  |
| Perubahan Kecenderungan arah dan efeknya |  <p>(+) (-)<br/>Negatif</p> |  <p>(-) (+)<br/>Positif</p> |
| Perubahan Kecenderungan Stabilitas       | Variabel ke variabel   | Variabel ke variabel   |
| Perubahan Level                          | $(8 - 7)$<br><br>$(+1)$  | $(25 - 25)$<br><br>$(0)$   |
| Data Tumpang Tindih (Overlap)            | 0%   | 0%   |

| Kondisi                                  | A1/Treatment         | Treatment/A2         |
|--|----------------------|----------------------|
| Jumlah Variabel                          | 1                    | 1                    |
| Perubahan Kecenderungan arah dan efeknya | (+) (-)<br>Negatif   | (-) (+)<br>Positif   |
| Perubahan Kecenderungan Stabilitas       | Variabel ke variabel | Variabel ke variabel |
| Perubahan Level                          | (8 - 7)<br>(+1)      | (25 - 25)<br>(0)     |
| Data Tumpang Tindih (Overlap)            | 0%                   | 0%                   |

# Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, ditemukan bahwa sebelum adanya treatment *Picture and Picture* ketahanan duduk siswa "X" durasi ketahanan duduk siswa masih berada di bawah standar usianya, yaitu 7-10 menit yang berada dalam kondisi kecenderungan arah menaik dan tidak stabil. Akan tetapi, setelah diberikan treatment, durasi ketahanan duduk siswa mengalami kenaikan dari 5-25 menit dengan kondisi kecenderungan arah menurun dan tidak stabil. Setelah pemberhentian treatment, kondisi ketahanan duduk siswa mengalami kenaikan, meski ada penurunan selama 2 (dua) hari. Hal ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan berpengaruh terhadap ketahanan duduk siswa.

Sedangkan, dari hasil analisis antar kondisi dengan menggunakan grafik kecenderungan stabilitas ditemukan bahwa kecenderungan arah pada fase *baseline A1* ke fase treatment mengalami penurunan. Rentang data yang diperoleh adalah 7-8 dengan perubahan level bertambah 1 menit. Untuk data overlap yang didapat sebesar 0%. Sedangkan pada fase treatment ke fase *baseline A2* mengalami perubahan dari turun ke arah naik. Rentang data yang diperoleh adalah 25-25 dengan perubahan level 0 menit. Untuk data overlap sebesar 0%. Dari hasil data *overlap* tersebut artinya semakin kecil presentase *overlap*, maka semakin baik pengaruh treatment terhadap perilaku subjek yang diukur. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode *Picture and Picture* dapat meningkatkan ketahanan duduk siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

# Temuan Penting Penelitian

- Tidak hanya anak berkebutuhan khusus (ABK) saja yang mengalami permasalahan ketahanan duduk. Anak dengan kondisi normal juga dapat mengalami permasalahan tersebut. Hanya saja, belum banyak penelitian tentang hal tersebut
- Metode *picture and picture* belum pernah diuji cobakan untuk memberikan pengaruh kepada ketahanan duduk. Rata-rata penelitian sebelumnya menggunakan judul dengan variabel konsentrasi atau fokus pada siswanya
- Penelitian penggunaan metode *picture and picture* kebanyakan menggunakan subjek atau sampel dengan skala besar. Sedangkan, pada penelitian ini hanya menggunakan subjek tunggal
- Metode *Picture and Picture* terbukti efektif untuk meningkatkan ketahanan duduk pada anak PAUD

# Manfaat Penelitian

1. Efektif meningkatkan fokus, konsentrasi, dan ketahanan duduk siswa pada pendidikan anak usia dini (PAUD)
2. Metode ini dapat membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik, meningkatkan partisipasi aktif, dan menciptakan suasana belajar yang dinamis
3. Dapat membantu guru menciptakan media belajar yang efektif sebagai bentuk mendukung keberagaman metode pembelajaran di dalam kelas

# Referensi

- [1] S. F. N. Fitri, “Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 5, no. 1, hlm. 1617–1620, Mei 2021, Diakses: 29 Januari 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1148>
- [2] A. rahim Faqih, “Bimbingan dan Konseling dalam Islam.” Diakses: 29 Januari 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://onsearch.id/Record/IOS3107.25869>
- [3] S. B. Djamarah, “Psikologi belajar.” Diakses: 29 Januari 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=22525>
- [4] Nurlaili, “Sumber Belajar dan Alat Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini.” Diakses: 29 Januari 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/alfitriah/article/view/1518>
- [5] H. S. Rahman, *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. PGTKI Press, 2002.
- [6] M. P. Manurung dan D. Simatupang, “Meningkatkan konsentrasi anak usia 5-6 tahun melalui penggunaan metode bercerita di TK ST Theresia Binjai,” *J. Usia Dini*, vol. 5, no. 1, hlm. 58–75, 2019.
- [7] H. Baharun, “Pengembangan Media Pembelajaran Pai Berbasis Lingkungan Melalui Model ASSURE,” *Cendekia J. Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, vol. 14, no. 2, Art. no. 2, Des 2016, doi: 10.21154/cendekia.v14i2.610.
- [8] S. H. Khotimah, T. Sunaryati, dan S. Suhartini, “Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini,” *J. Obsesi J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, Art. no. 1, Agu 2020, doi: 10.31004/obsesi.v5i1.683.
- [9] Miftahillah, “Relasi Pendidikan Orang Tua Dengan Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia 5-6 Tahun di RA Kabupaten Pasuruan.” Diakses: 29 Januari 2024. [Daring]. Tersedia pada: <http://proceedings.kopertais4.or.id/index.php/ancoms/article/view/93>
- [10] P. P. Sari, “Meningkatkan Ketahanan Duduk Dalam Proses Pembelajaran Pada Anak Tunagrahita Ringan Melalui Media Maze (Single Subject Research di Kelas II SLB Hikmah Miftahul Jannah Padang) | Semantic Scholar.” Diakses: 23 Januari 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.semanticscholar.org/paper/MENINGKATKAN-KETAHANAN-DUDUK-DALAM-PROSES-PADA-ANAK-Sari/b0303a75d7fcdbb03cbbdf915abca3ef8f7c7721>

# Referensi

- [11] S. J. Linton, A. L. Hellsing, T. Halme, dan K. Akerstedt, “The Effects Of Ergonomically Designed School Furniture On Pupils’ Attitudes, Symptoms And Behaviour,” *Appl. Ergon.*, vol. 25, no. 5, hlm. 299–304, Okt 1994, doi: 10.1016/0003-6870(94)90044-2.
- [12] G. Cardon, D. De Clercq, I. De Bourdeaudhuij, dan D. Breithecker, “Sitting Habits In Elementary Schoolchildren: A Traditional Versus A ‘Moving School,’” *Patient Educ. Couns.*, vol. 54, no. 2, hlm. 133–142, Agu 2004, doi: 10.1016/S0738-3991(03)00215-5.
- [13] N. Suseno dan R. Riswanto, “Sistem Pengelolaan Laboratorium Fisika Untuk Mewujudkan Pelaksanaan Praktikum Yang Efisien,” *J. Pendidik. Fis.*, vol. 5, no. 1, Art. no. 1, Mar 2017, doi: 10.24127/jpf.v5i1.743.
- [14] A. Shafitri, “Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Islami Menggunakan Brain Gym untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik Kelas VII Mts NU Al-Falah Tanjungrejo Kudus,” skripsi, IAIN KUDUS, 2022. Diakses: 15 Juni 2024. [Daring]. Tersedia pada: <http://repository.iainkudus.ac.id/9736/>
- [15] Tarmansyah, *Terapi Okupasional*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Luar Biasa, 2010.
- [16] N. A. Humaira dan M. Mawardah, “Efektivitas Media Maze Untuk Meningkatkan Ketahanan Duduk Anak Autisme Kelas VI Di Sekolah Khusus Pelita Bunda Samarinda,” *Community Dev. J. J. Pengabd. Masy.*, vol. 5, no. 1, Art. no. 1, Jan 2024, doi: 10.31004/cdj.v5i1.24067.
- [17] Khadijah, M. Sit, Rustam, H. Purba, dan F. Nasution, “Perkembangan Kemampuan Anak Usia Dini.” Diakses: 22 Januari 2024. [Daring]. Tersedia pada: <http://repository.uinsu.ac.id/13993/1/1.%20Buku%20Perkembangan%20Anak%20Usia%20Dini>
- [18] S. Safaruddin, A. Mardiyah, R. Dewi, dan A. Almanawara, “Pengaruh Penataan Posisi Tempat Duduk Terhadap Ketahanan Duduk Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran,” *EduHumaniora J. Pendidik. Dasar Kampus Cibiru*, vol. 12, hlm. 125–130, Jul 2020, doi: 10.17509/eh.v12i2.17345.
- [19] S. Wardani, Damri, dan Zulmiyetri, “Meningkatkan Ketahanan Duduk Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas I Melalui Planned Humor Menggunakan Boneka Tangan (SSR di SLB Negeri 1 Padang).” Diakses: 22 Januari 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://docplayer.info/45874635-Meningkatkan-ketahanan-duduk-bagi-anak-tunagrahita-ringan-kelas-i-melalui-planned-humor-menggunakan-boneka-tangan-ssr-di-slb-negeri-1-padang.html>
- [20] Y. Ismudar dan D. Damri, “Meningkatkan Ketahanan Duduk Saat Proses Pembelajaran Melalui Pemberian Reward Kepada Siswa Autisme ( Improving Sitting Resistance Through Giving Rewards to Autism Student),” *AL-MURABBI J. Studi Kependidikan Dan Keislam.*, vol. 7, no. 2, Art. no. 2, 2021, Diakses: 29 Januari 2024. [Daring]. Tersedia pada: <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/murabbi/article/view/4254>

# Referensi

- [21] Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. 4. Bandung: Pustaka Setia., 2011. Diakses: 22 Januari 2024. [Daring]. Tersedia pada: [//senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=9573&keywords=](http://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=9573&keywords=)
- [22] D. E. Gusmita, “Penggunaan Media Gambar Berwarna Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Di Paud Witri 1 Kota Bengkulu,” other, Iain Bengkulu, 2018. Diakses: 22 Januari 2024. [Daring]. Tersedia pada: <http://repository.iainbengkulu.ac.id/2851/>
- [23] D. A. Herzamzam, N. Diniarti, dan M. Lasminingsih, “Peningkatan Konsentrasi Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Picture And Picture Di SDN Wanasari 01,” *Griya J. Math. Educ. Appl.*, vol. 2, no. 4, hlm. 1157–1167, Jan 2023, doi: 10.29303/griya.v2i4.276.
- [24] S. Salingkat, T. Bidjai, dan F. Yalumni, “Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini,” *Damhil Educ. J.*, vol. 2, no. 2, hlm. 96, Nov 2022, doi: 10.37905/dej.v2i2.1590.
- [25] Sugiyono, “Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D.” Diakses: 30 Januari 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=20670>
- [26] J. Sunanto, “Pengantar penelitian dengan subyek tunggal,” *No Title*, 2005, Diakses: 23 Januari 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://cir.nii.ac.jp/crid/1130000794560755584>
- [27] E. Syukria dan R. Rahmahtrisilvia, “Efektivitas Token Economy Dalam Meningkatkan Ketahanan Duduk Pada Anak ADHD,” *MSI Trans. Educ.*, vol. 3, no. 1, Art. no. 1, Mar 2022, doi: 10.46574/mtd.v3i1.75.
- [28] E. Rochyadi, *Pengembangan Program Pembelajaran Individual Bagi Anak Tunagrahita*. Depdiknas (Dit.PPTK & KPT), 2005.
- [29] A. Asna, “Peningkatan Konsentrasi Siswa dengan Metode Picture To Picture pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan di Kelas VII SMP Negeri 7 Muara Bungo,” *J. Muara Pendidik.*, vol. 4, no. 1, hlm. 268–275, Jun 2019, doi: 10.52060/mp.v4i1.129.

